

# TATA BAHASA BAKU BAHASA INDONESIA

---

ADITYA PERDANA  
ANI MINARTI  
BUDY ROMDHANI



# VERBA

1. Pengertian Verba
2. Verba Dasar
3. Verba Turunan
4. Verba Majemuk









# Pengertian Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh.

- Contoh: Ayah membaca koran di teras belakang.



# BAGIAN-BAGIAN KALIMAT

1. Kalimat dan Klausa
2. Konstituen kalima
3. Unsur wajib dan unsur tak wajib]
4. Keserasian unsur kalimat





## Kalimat Tunggal

- Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya terdiri atas dua unsur inti pembentukan kalimat (subjek dan predikat) dan boleh diperluas dengan salah satu atau lebih unsur-unsur tambahan (objek dan keterangan), asalkan unsur-unsur tambahan itu tidak membentuk pola kalimat baru.
- Contoh :  
Ayah merokok.  
Adik minum susu.  
Ibu menyimpan uang di dalam laci.

# Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk dapat terjadi dari:

1. Sebuah kalimat tunggal yang bagian-bagiannya diperluas sedemikian rupa sehingga perluasan itu membentuk satu atau lebih pola kalimat baru, di samping pola yang sudah ada.  
Misalnya: Anak itu membaca puisi. (kalimat tunggal)

Anak yang menyapu di perpustakaan itu sedang membaca puisi.  
(subjek pada kalimat pertama diperluas)

3. Penggabungan dari dua atau lebih kalimat tunggal sehingga kalimat yang baru mengandung dua atau lebih pola kalimat.

Misalnya: Susi menulis surat (kalimat tunggal I)

Bapak membaca koran (kalimat tunggal II)

Susi menulis surat dan Bapak membaca koran

# Berdasarkan Sifat Hubungannya

1. Kalimat Majemuk Setara
2. Kalimat Majemuk Bertingkat

# Kalimat Majemuk Setara

- Kalimat majemuk setara terdiri atas:

1. Kalimat majemuk setara menggabungkan. Biasanya menggunakan kata-kata tugas: dan, serta, lagipula, dan sebagainya.

Misalnya: Sisca anak yang baik lagi pula sangat pandai.

2. Kalimat majemuk serta memilih. Biasanya memakai kata tugas: atau, baik, maupun.

Misalnya: Bapak minum teh atau Bapak makan nasi.

3. Kalimat majemuk setara perlawanan. Biasanya memakai kata tugas: tetapi, melainkan.

Misalnya: Dia sangat rajin, tetapi adiknya sangat pemalas.

# Kalimat majemuk bertingkat

Ditinjau dari unsur kalimat yang mengalami perluasan dikenal adanya:

1. Kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat pengganti subjek.

Misalnya: Diakuinya hal itu  
                  P                  S

Diakuinya bahwa ia yang memukul ana itu.  
                  anak kalimat pengganti subjek

2. Kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat pengganti predikat.

Misalnya: Katanya begitu

Katanya bahwa ia tidak sengaja menjatuhkan gelas itu.  
                  anak kalimat pengganti predikat



3. Kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat pengganti objek.

● Misalnya: Mereka sudah mengetahui hal itu.  
S P O

● Mereka sudah mengetahui bahwa saya yang mengambilnya

anak kalimat pengganti objek

4. Kalimat majemuk bertingkat dengan anak kalimat pengganti keterangan.

● Misalnya: Ayah pulang malam hari  
S P K

● Ayah pulang ketika kami makan malam

anak kalimat pengganti

keterangan

# KALIMAT MAJEMUK CAMPURAN

- Kalimat majemuk campuran adalah kalimat majemuk hasil perluasan atau hasil gabungan beberapa kalimat tunggal yang sekurang-kurangnya terdiri atas tiga pola kalimat.
- Misalnya: **Ketika ia duduk minum-minum**, datang seorang pemuda berpakaian bagus, dan **menggunakan kendaraan roda empat**.

Ketika ia duduk minum-minum

pola atasan

datang seorang pemuda berpakaian bagus

pola bawahan I

datang menggunakan kendaraan roda empat

pola bawahan II

# Kalimat Inti, Luas, dan Transformasi

- Kalimat Inti
- Kalimat Luas
- Kalimat Transformasi

1. Kalimat Inti. Contoh: Adik menangis.
2. Kalimat Luas. Contoh: Radha, Arief, Shinta, Mamas, dan Mila sedang belajar dengan serius, sewaktu pelajaran matematika.
3. Kalimat transformasi. Contoh:

Dengan penambahan jumlah kata tanpa menambah jumlah inti, sekaligus juga adalah kalimat luas: Adik menangis tersedu-sedu kemarin pagi.

Dengan penambahan jumlah inti sekaligus juga adalah kalimat luas: Adik menangis dan merengek kepada ayah untuk dibelikan komputer.

Dengan perubahan kata urut kata. Contoh: Menangis adik.
4. Dengan perubahan intonasi. Contoh: Adik menangis?

# Kalimat Mayor dan Minor

## 1. Kalimat Mayor

Contoh: Amir mengambil buku itu.  
Arif ada di laboratorium.

## 3. Kalimat Minor

Contoh :

Diam!

Sudah siap?

Pergi!

# KALIMAT EFEKTIF DAN TIDAK EFEKTIF

- Kalimat efektif adalah kalimat berisikan gagasan pembicara atau penulis secara singkat, jelas, dan tepat.

Jelas : berarti mudah dipahami oleh pendengar atau pembaca.

Singkat : hemat dalam pemakaian atau pemilihan kata-kata.

Tepat : sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

- Kalimat Tidak Efektif

Kalimat tidak efektif adalah kalimat yang tidak memiliki atau mempunyai sifat-sifat yang terdapat pada kalimat efektif.

# HUBUNGAN ANTAR KLAUSA

- Hubungan koordinasi dan subordinasi
- Ciri-ciri hubungan koordinasi dan subordinasi
- Hubungan semantiks antar klausa dalam kalimat majemuk setara
- Hubungan simantis antar klausa dalam kalimat majemuk bertingkat

# HUBUNGAN KOORDINASI DAN SUBKOORDINASI

- Hubungan koordinasi

Hubungan koordinasi ialah menggabungkan dua klausa atau lebih yang masing-masing mempunyai kedudukan yang setara dalam struktur konstituen kalimat.

Contoh : Ziona ke pantai dan Putra ke pulau.

- Hubungan Subordinasi

Hubungan Subordinasi adalah Subordinasi menggabungkan dua klausa atau lebih sehingga terbukti kalimat majemuk yang salah salah satu klausanya menjadi bagian dari kalimat klausa lain.

Contoh : Ziona menerima cinta Putra walau dengan terpaksa



# Ciri-ciri hubungan koordinasi dan subordinasi

## Ciri-ciri sintaksis hubungan koordinasi

- Hubungan koordinasi menggabungkan dua klausa atau lebih.
- Posisi klausa yang diawali oleh koordinasi “dan” atau “tetapi” tidak dapat diubah.
- Urutan klausa yang tetap dalam hubungan koordinasi yang telah di bicarakan erat dengan Pronominalisasi.
- Sebuah koordinator dapat di dahului oleh koordinasi lain untuk memperjelas atau mempertegas hubungan antara dua klausa yang digabungkan.

## Ciri-ciri sintaksis hubungan Subordinasi.

- Subordinasi menghubungkan dua klausa yang salah satu di antaranya merupakan bagian dari klausa yang lain.
- Pada umumnya posisi klausa yang diawali subordinator dapat berubah.
- Hubungan Sub-ordinatif memungkinkan adanya acuan kata voris

## Ciri-ciri Semantis hubungan koordinasi

- Klausa yang dihubungkan oleh koordinator tidak menyatakan perbedaan tingkat pesan.

## Ciri-ciri Semantis Hubungan Sub Ordinasasi

- Dalam hubungan Sub ordinasi, klausa yang mengikuti Subordinator memuat informasi atau pernyataan yang dianggap skunder oleh pemakai bahasa, sedangkan klausa yang lain memuat pesan utama kalimat tersebut.
- Contoh : Putra sangat bahagia karena cintanya diterima Ziona.

## HUBUNGAN SEMANTIS ANTAR KLAUSA DALAM KALIMAT MAJEMUK SETARA

- Hubungan penjumlahan

Adalah hubungan yang menyatakan penjumlahan atau gabungan kegiatan, keadaan, peristiwa, atau proses.

- Hubungan Perlawanan

Hubungan yang menyatakan bahwa apa yang di nyatakan dalam klausa pertama berlawanan, atau tidak sama dengan apa yang di nyatakan dalam klausa kedua.

- Hubungan Pemilihan

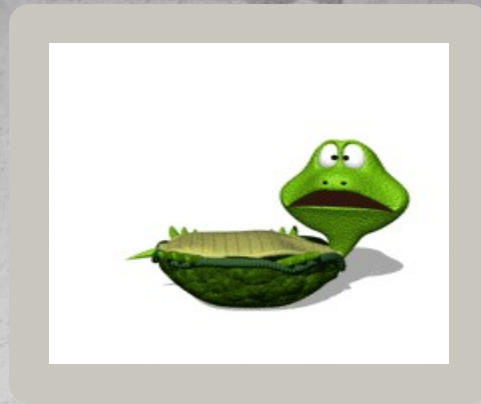
Adalah hubungan yang menyatakan pilihan di antara dua kemungkinan atau lebih yang di nyatakan oleh klausa-klausa yang di hubungkan

# HUBUNGAN SIMANTIS ANTAR KLAUSA DALAM KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT

- Hubungan waktu
- Hubungan syarat
- Hubungan pengandaian
- Hubungan tujuan
- Hubungan konsesip
- Hubungan perbandingan
- Hubungan penyebab
- Hubungan syarat
- Hubungan hasil
- Hubungan cara
- Hubungan alat
- Hubungan komplementasi
- Hubungan atribut

## WACANA

- Pengertian Wacana
- Konteks wacan
- Kohesi dan kohersi
- Topik, tema dan judul
- Referensi dan interfensi kewancanaan
- Skemata dan representasi pengetahuan



---

TERIMA KASIH